

ORIGINAL RESEARCH

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG KESELAMATAN PASIEN DENGAN KEJADIAN PHLEBITIS DI RUANG RAWAT INAP KAHURIPAN

Regina Suwanti Daparoka^{1*}, Rosly Zunaedi², Yuniar Angelia Puspawati³
¹STIKES Widyagama Husada Malang

*Corresponding author:
Regina Suwanti Daparoka
STIKES Widyagama Husada Malang
Email: ginadaparoka07@gmail.com

Abstract

Phlebitis is a serious problem because it threatens the health and safety of patients. Vein inflammation is caused by chemical and mechanical irritation due to infusion therapy, which is characterized by high inflammation of the vein walls, reddish pain, and swelling at the puncture site. Inappropriate cannula size may also cause phlebitis. The aim of this study was to determine the correlation between nurses' level of knowledge about patient safety and the incidence of phlebitis. This research used descriptive analytics with a cross-sectional approach which was conducted on 18 nurse respondents and 18 patient respondents who had IVs installed. Data collection techniques used questionnaire sheets and observation sheets. The research sampling technique was total sampling and analysis used the Somers'd test. Based on the results of data analysis, of the 18 nurse respondents who had a good level of knowledge, 15 (83.3%) had sufficient knowledge, 3 (16.7%). Meanwhile, of the 18 patient respondents, there were 6 (33.3%) patients in the early stages of phlebitis and 12 (66.7%) patients had no signs of phlebitis. Bivariate analysis results indicated that there is correlation between the level of nurses' knowledge about patient safety and the incidence of phlebitis, as evidenced by the p value (0.023). It can be concluded that there is correlation between the level of nurses' knowledge about patient safety and the incidence of phlebitis.

Keywords : Level Of Nurse Knowledge; Patient Safety; Incidence Of Phlebitis..

Abstrak

Phlebitis merupakan masalah serius karena mengancam kesehatan dan keselamatan pasien. Inflamasi vena disebabkan oleh iritasi kimia maupun mekanik yang disebabkan oleh pemberian terapi infus, yang ditandai dengan peradangan tinggi pada dinding vena, nyeri kemerahan, dan kebengkakan pada lokasi penusukan. Ukuran kanula yang tidak sesuai juga dapat menimbulkan terjadinya phlebitis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian phlebitis. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan pada 18 responden perawat dan 18 responden pasien yang terpasang infus. Teknik pengambilan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Teknik sampling penelitian adalah *total sampling* dan analisis menggunakan uji Somers'D. Berdasarkan hasil analisa data, dari 18 responden perawat yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 (83.3%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 (16.7%). Sedangkan dari 18 responden pasien, terdapat 6 (33.3%) pasien tahap awal phlebitis dan sebanyak 12 (66.7%) pasien tidak ada tanda phlebitis. Hasil analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian phlebitis dibuktikan dengan nilai p value (0.023). pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian phlebitis. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian phlebitis.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Perawat; Keselamatan Pasien; Kejadian Phlebitis.

PENDAHULUAN

Pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien merupakan hal yang sangat penting karena perawat dituntut selalu menunjukkan sikap yang baik dan positif. Ketika mendukung program dari keselamatan pasien agar bisa melaksanakan Praktik keperawatan dengan aman, karena Keselamatan pasien ialah prioritas utama dalam pelayanan Kesehatan, Langkah awal dalam peningkatan mutu pelayanan, dan berkaitan erat dengan mutu dan citra rumah sakit. Keselamatan pasien merupakan system yang bisa menyebabkan asuhan terhadap pasien menjadi lebih aman meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pada pasien, pelaporan, analisis insiden serta kemampuan belajar dari insiden dan tidak lanjutnya, solusi mitigasi dan pencegahan risiko. sebagai akibat dari suatu tindakan yang seharusnya dilakukan atau kelalaian dari suatu tindakan (Fatimah, 2018).

Masalah infeksi yang selalu muncul di rumah sakit adalah phlebitis, yaitu inflamasi vena akibat pemasangan infus (Wanti dkk., 2016). Inflamasi vena yang disebabkan oleh iritasi kimia maupun mekanik yang disebabkan oleh pemberian terapi infus, yang ditandai dengan peradangan pada dinding vena, nyeri kemerahan, dan pembengkakan pada lokasi penusukan, pengetahuan serta sikap perawat yang kurang, prinsip aseptik yang tidak terjaga, ukuran kanula yang tidak sesuai, menimbulkan dampak yang nyata yaitu ketidaknyamanan pasien, menambah kesakitan pada pasien, pergantian kateter baru, menjadi pembawa kuman, dan menambah lama perawatan di rumah sakit. pada phlebitis akan ditemukan tanda-tanda kemerahan seperti terbakar, adanya pembengkakan, adanya rasa sakit apabila dilakukan penekanan, adanya ulkus sampai eksudat purulen atau keluarnya cairan jika ditekan pada daerah lokal tusukan infus (Khairunnisa, 2021). Kejadian phlebitis terbanyak itu dilihat dari faktor ukuran kanula dan frekuensi ganti balutan (Silva, 2020).

METODE

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu peneliti ingin mencari hubungan antar variabel, yaitu dengan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang rawat inap berjumlah 18 orang perawat (*total sampling*). Kriteria inklusi yaitu perawat yang bekerja di ruang rawat inap dan bersedia menjadi partisipan, Pasien yang hari pertama pemasangan infus dan mendapat terapi infus selama 3 hari berturut-turut. Perawat yang cuti, magang, dan kepala ruang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil penelitian tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian phlebitis.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien

Tingkat pengetahuan perawat	Jumlah responden	%
Baik 80-100%	15	83,3
Cukup 65-79%	3	16,7
Kurang <65%	0	0,0
Total	18	100,0

Berdasarkan Tabel 1 tingkat pengetahuan perawat terdapat sebanyak 15 responden (83,3%) berpengetahuan baik dan sebanyak 3 (16,7%) berpengetahuan cukup. Berdasarkan Tabel 2, kejadian phlebitis tsebanyak 33,3% atau 6 pasien tahap awal phlebitis dan tidak tanda phlebitis sebanyak 66,7% atau 12 pasien.

Tabel 2. Kejadian Phlebitis

Kejadian phlebitis	Jumlah responden	%
0 tidak ada tanda phlebitis	12	66.7
1-2 tahap awal phlebitis	6	33.3
3-4 awal trombophlebitis	0	0.0
5 stadium lanjut trombophlebitis	0	0.0
Total	18	100.0

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan 18 perawat memasang infus di 18 pasien dan dari 18 perawat ada 15 perawat yang pengetahuannya baik dari hasil pemasangan infusnya 66,7% tidak ada tanda phlebitis dan 3 perawat yang berpengetahuan cukup hasil pemasangan infusnya 33,3%.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetuhan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Kejadian Phlebitis

Tingkat Pengetahuan	Kejadian Phlebitis				r	Sig
	Tanda phlebitis tdk ada	Tahap awal phlebitis	Awal thrombo phlebitis	Tahap akhir phlebitis		
Baik	15 (83,3%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0,8 0	0,02 3
Cukup	3 (16,7%)	6 (33,3%)	0 (0%)	0 (0%)		
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)		

Hasil analisa uji statistik Sommers'd diperoleh hasil nilai $p\text{-value}$ $0,023 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian phlebitis dan di peroleh hasil $r=0,800$ disimpulkan nilai tingkat kekuatan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat terdapat sebanyak 15 responden (83,3%) berpengetahuan baik dan sebanyak 3 (16,7%) berpengetahuan cukup. Menurut Ainun et al., (2021) Pengetahuan merupakan faktor penting bagi seseorang

dalam mengambil keputusan, namun pengetahuan seseorang tidak selalu dapat mencegahnya dari kejadian yang tidak diinginkan (Setiarti *et al.*, 2023). Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan, lama bekerja merupakan hal dasar pengetahuan yang harus di miliki oleh seseorang. hal ini sangat berkaitan erat dengan pengetahuan, semakin tinggi kemampuan untuk menyerap dan menerima informasi maka pengetahuan dan wawasan seseorang akan lebih luas. Semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat maka semakin baik sikap perawat dalam pencegahan phlebitis. Memang dengan ilmu yang diperoleh perawat, perawat berharap dapat menyadari pentingnya pencegahan phlebitis. Sehingga perawat dapat melakukan pencegahan phlebitis dengan baik. Sedangkan perawat memiliki pengetahuan yang baik namun memiliki sikap yang kurang baik untuk mencegah terjadinya phlebitis, kemungkinan karena pengetahuannya masih pada tahap tahu, belum pada tahap pemahaman (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian kejadian phlebitis menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 33,3% atau 6 pasien tahap awal phlebitis dan tidak tanda phlebitis sebanyak 66,7% atau 12 pasien. Phlebitis merupakan salah satu infeksi nosokomial yaitu infeksi yang dialami oleh pasien selama dirawat di Rumah Sakit dan menunjukkan gejala infeksi baru setelah 72 jam pasien di rumah sakit dan sebelumnya tidak ditemukan saat pasien masuk (Safitri *et al.*, 2023). Phlebitis dapat disebabkan gerakan benda asing (jarum infus) dalam pembuluh darah yang menyebabkan gesekan dan selanjutnya terjadi peradangan pada vena. Ukuran jarum yang terlalu besar, dapat mengganggu aliran darah di sekitarnya, serta menyebabkan iritasi pada dinding pembuluh darah. Selain itu juga disebabkan karena lokasi insersi yang tidak tepat, seperti jika jarum ditempatkan pada area fleksi dan jarum tidak difiksasi dengan benar mengakibatkan jarum sering bergerak dapat menyebabkan Phlebitis (Sastriani, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian flebitis. Hasil analisa uji statistik Sommers'd diperoleh hasil nilai $p\text{-value}=0,023>0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kejadian flebitis dan diperoleh hasil koefisien korelasi 0,800 dapat disimpulkan nilai tingkat kekuatan yang kuat.

Hasil penelitian yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang patient safety terhadap penerapan sasaran V (pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan) di ruangan rawat inap Rumah Sakit Paru Dungus Madiun dengan hasil $p\text{-value}$ 0,011 ($p<\alpha\text{-}0,05$ (Ho di tolak)). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang patient safety dengan penerapan sasaran V (pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan) di ruang rawat inap Rumah Sakit Paru Dungus Madiun. Tingkat pengetahuan perawat sangat penting di ruang rawat inap untuk keselamatan pasien sehingga pentingnya melakukan tindakan dengan mengikuti sop yang sudah ada untuk mencegah terjadi flebitis (Bachrun *et al.*, 2018).

Hasil penelitian sejalan dengan tingkat pengetahuan perawat dengan perawatan infus dengan kejadian flebitis (Robbidah *et al.*, 2023). perawatan infus perlu dilakukan perawat kepada pasien yang telah mendapatkan terapi infus sesuai prosedur yang sudah dibuat agar hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. perawat juga dapat mengontrol pasien dalam beraktifitas agar kejadian flebitis tidak terjadi, pasien yang aktif akan lebih mudah menyebabkan flebitis. perawatan infus sangat berpengaruh terhadap terjadinya flebitis dengan cara mengganti balutan atau cara untuk mencegah masuknya mikroorganisme pada vasikuler sehingga tidak menimbulkan terjadinya infeksi saat terpasang infus. Sementara itu perawatan infus pada tempat penusukan juga harus dilakukan antara lain: setiap

hari,perlu dilakukan penutupan balutan steril tempat masuk kanula IV periver, balutan harus diganti jika balutan menjadi kotor, basah, atau lepas dan perawat mengganti seluruh infus set setidaknya 3 hari sekali.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan perawat terbanyak berpengetahuan baik yaitu 15 responden (83,3%), kejadian flebitis terdapat sebanyak 33,3% atau 6 pasien tahap awal flebitis dan sebanyak 66,7% atau 12 pasien tidak ada tanda flebitis. Terdapat hubungan yang signifikan, positif dan kuat antara tingkat pengetahuan tentang keselamatan pasien dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap Kahuripan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Kartini. Kunci Pengendalian Infeksi Nosokomial. Padang: Angkasa Raya, 2017. <http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id>.
- Ainun Djariah Ananda. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar: Indonesia.
- Ainun, A., Sumiaty, & Ella Andyanie. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar Tahun 2020. *Window of Public Health Journal*, 1(4), 317–326. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i4.100>
- Al Rahmi Nurul. 2021. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Perawat Dengan Penerapan *Patient Safety* Di RSUD Labuang Baji. Indonesia
- Amrullah, Muharni Sri, Wardhani Christya. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Flebitis Di RSUD Encik Mariyam. Batam Kota.
- Amaliah Noor, Nursalam. 2017. Pengembangan Kinerja Perawat Terhadap Pencegahan Infeksi *Flebitis* Di Rumah SAKIT. Surabaya:
- Amaliah, N., Pebrianti, N. A., & Hikmah, N. (2023). Lama Hari Pemasangan Infus Berpengaruh Terhadap Kejadian Flebitis Di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Di Banjarmasin. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(1), 67–72. <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i1.19804>

- Anggraini, Anwar. 2018. Hubungan Implementasi IPSG (International Patient Safety Goals) dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas Kasihan. Yogyakarta: Indonesia.
- Arifianto. Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Sasaran Keselamatan Pasien Pada Pengurangan Resiko Infeksi Dengan Menggunakan Alat Pelindung Diri Di RS Roemani Muhammadiyah. 2017. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro: Semarang. Diakses melalui www.eprints.undip.ac.id Tanggal 12 Desember 2017 pukul 10.00 WIB.
- Asrawati, Sofyan, dr dan Haerani, Harun, dr. Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan Petugas Kesehatan Mengenai Patient Safety Di Rumah Sakit Labuang Baji Makasar. Inspirasi. No. X Edisi Juli 2010.
- Bachrun. E. Pengetahuan Perawat Tentang patient Safety Terhadap Penerapan Sasaran V (Pengurangan Resiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan). Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM 2017-jurnal Stikes Cendekia Utama Kudus). Diakses melalui [jurnal.http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id) Tanggal 13 Desember 2017 pukul 01.00 WIB.
- Bayu dan Maridi. 2017. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Dan Iklim Organisasi Dengan Tindakan Pencegahan Resiko Plebitis Di Rumah Sakit X Samarinda. Jurnal Publikasi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur: Samarinda. Diakses Melalui <http://www.unimuhammadiyahkaltim.ac.id/data/pdf> Tanggal 18 Juni 2018 pukul 21.00 WIT.
- Cahyadi Rahmat. 2020. Gambaran Pengetahuan Perawat Mengenai Resiko Kejadian Phlebitis Di Kabupaten Konewa Selatan. Kambu Kendari:
- Diah Tenri. 2023. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan *Patient Safety*. Indonesia.
- Efi. Trianiza. 2014. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Plebitis Di Ruang Rawat Inap RSUD Cengkareng. Tesis Universitas Esa Unggul: Jakarta. Diunduh Tanggal 18 Juni 2018 melalui <http://www.etdesaunggul.ac.id>. Diakses Tanggal 18 Juni 2018 pukul 17.10 WIT.
- EKA SAFITRI, J., QODIR, A., & ARI KURNIYANTI, M. (2023). Hubungan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Spo Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Phlebitis Di Rs. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(1), 25–35. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v4i1.118>.
- Elida Riris dan Kunarti. Pengetahuan Tentang Terapi Intravena Berhubungan dengan Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Phlebitis. Jurnal Keperawatan Indonesia Volume 17, Nomor 3, November 2014, Hal 108 - 118. pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203.
- Fitriyanti Sepvi. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Phlebitis Di Rumah Sakit Bhayangkara TK II. H.S. Samsoeri Mertojoso Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 3. No. 2 Mei 2015: 217-229. *Gambaran kelengkapan pengisian*. (2023).
- Gh, Z., Yang, L., Hy, C., Jf, C., Mei, L., Gh, Z., Yang, L., Hy, C., Jf, C., & Mei, L. (2017). *Lidah buaya untuk pencegahan dan pengobatan flebitis infus (Tinjauan)*. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009162.pub2>. www.cochranelibrary.com
- Gambaran kelengkapan pengisian*. (2023).
- Harus.B Dan Sutriningsih. A. Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) DI RS Panti Waluya Sawahan Malang. Jurnal Care, Volume. 3, No. 1, 2015.
- Helen. M., et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano. Jurnal Kesehatan Universitas Sam Ratulangi. Volume 12. No 2, September 2014, Hal 65-76.
- K., Syarifah, A., & Tengku Maharatu, Stik. (2021). Hubungan Pengetahuan Perawat Pelaksana Terhadap. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 3, 1–8.
- Lai, C. C., Lu, M. C., Tang, H. J., Chen, Y. H., Wu, Y. H., Chiang, H. T., Chen, Y. H. (2018). Implementation of a national quality improvement program to enhance hand hygiene in nursing homes in Taiwan. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*. <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2018.09.007>.
- Mawansyah Tony. 2017. Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan *Patient Safety* Di Rumah Sakit Santa Anna Kendari 2017. Kendari:
- Merisa, Loritta. 2020. Analisis Faktor Resiko Terhadap Kejadian Flebitis di Bangsal K, L, M2 RS PGI Cikini. Jakarta pusat: indonesia.
- Nadhova galih. 2019. Hubungan Pengetahuan Perawat Mengenai Phlebitis dengan Angka Kejadian Phlebitis. Bandung:2019, D. (2021). Lama Pemasangan Infus Dengan Kejadian Plebitis Pada Pasien Di Ruangan Cempaka I RSUD dr. Adnaan Wd. *Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 715–724. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/853>.
- Njung'e, W. W., & Kamolo, E. K. (2021). Nurses' knowledge regarding intravenous fluid therapy at a County hospital in Kenya. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 14, 100305. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100305>.
- Maragani, E. J., Marethalia, F., Margareth, L., Eka, N. G. A., & Manihuruk, G. A. M. (2021). Faktor Risiko Eksternal Kejadian Phlebitis Pada Pemasangan Kateter Intravena Perifer: Studi

- Dokumentasi. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(2), 467. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i2.11923>
- Pawa, I. D., Rumaolat, W., Umasugi, M. T., & Malisngorar, M. S. (2021). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M. Haulussy. *Jurnal Penelitian Kesehatan Maluku Husada*, 1(April), 7–13.
- Robbidah, F., Putri, K., Umah, K., Keperawatan, S. I., Kesehatan, F. I., & Gresik, U. (2023). *Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Perawat Tentang Perawatan Infus dan Kejadian Phlebitis di RSI Darus Syifa ' . 01(01)*, 47–55.
- Santos, L. M. D Conceição, T. B., Silva, C. S. G. E., Tavares, S. S., Rocha, P. K., & Avelar, A. F. M. (2021). Care Related to Peripheral Intravenous Catheterism in Pediatrics Performed by Nursing Technicians. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 75(2), e20200611. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0611>.
- Setiarti, Y., Wijaya, M. . E., & Aryu, S. F. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap perawat dalam pencegahan phlebitis di ruang rawat inap salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta. *Mikki: Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia*, 12(1), 11–19. <https://doi.org/10.47317/mikki.v12i1.521>.
- Sudarko, B. P. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Surgical Safety Checklist Terhadap Sasaran Keselamatan Pasien Bedah. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 3(1), 45–63. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i1.76>.
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (n.d.). No Analisis Struktur Kovarian pada Indeks Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan SubjektifJudul. 1–17.
- Susiyanti. 2022. Korelasi *Bundle Phlebitis* Dengan Kejadian *Phlebitis* Di Ruang Rawat INAP. Bali:
- Yarnita, Y., & Efitra, E. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Budaya Keselamatan Pasien pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 827. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1064>
- Yuhelma, Arif Yulastri. 2019. Hubungan Pengetahuan Plebitis dengan Keterampilan Tenaga Kesehatan dalam Menerapkan *Problem Solving for Better Health* pada Plebitis di Rumah Sakit X. Padang: Indonesia.